



Dra. Ni Made Rai Erawati, M.Par., MMTHRL

PENANGANAN

Check In

DI BANDARA

Tentang Penulis

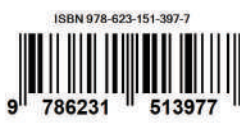


Ni Made Rai Erawati

Lahir 22 Januari 1960, alumni Fakultas Sastra Universitas Udayana (S1) dan Kajian Pariwisata Universitas Udayana (S2), Kajian Pariwisata Universite d'Angers, Perancis. Telah berpengalaman mengajar beberapa subyek mata kuliah pada jurusan pariwisata Politeknik Negeri Bali seperti Internasional Product Knowledge, Standard Fares and Ticketing, Intermediate Fares and Ticketing, Advance Fares and Ticketing, dan pada saat ini aktif mengajar mata kuliah Airport Passanger Handling dan Airport Ground Operations . Selain Pendidikan formal pernah juga mengikuti Kursus Ticketing Standard dan Advance yang diselenggarakan oleh IATA/UFTAA . Tinggal di Denpasar dengan alamat e-mail



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



PENANGANAN CHECK IN DI BANDARA

Dra. Ni Made Rai Erawati, M.Par., MMTHRL



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

PENANGANAN CHECK IN DI BANDARA

Penulis : Dra. Ni Made Rai Erawati, M.Par., MMTHRL

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Sakti Aditya, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-151-397-7

No. HKI : EC00202385554

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Syukur dan terimakasih kepada Tuhan yang telah memberikan rahmat dan karunia yang begitu besar sehingga buku ajar ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini dibuat agar bisa dipakai sebagai referensi untuk mahasiswa ketika melakukan praktek check-in. Dan secara khusus buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang bagaimana pelaksanaan tugas pelayanan bidang usaha Ground Handling dalam dunia industri, serta kualifikasi apa saja yang dibutuhkan oleh pihak industri dalam merekrut karyawan pada bidang jasa pelayanan ini.

Ruang lingkup buku ini adalah pada materi seputar pelayanan kepada penumpang yang akan melakukan proses check-in di bandara, yang prosesnya harus dilalui oleh para penumpang. Penanganan dalam hal ini meliputi pengecekan dokumen perjalanan penumpang, pengecekan bagasi, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan keberangkatan penumpang. Kegiatan praktek mahasiswa sangat ditekankan dalam proses pembelajaran ini sehingga mahasiswa lebih memahami apa yang akan dilakukan di industri sebelum terjun langsung, baik dalam rangka praktek kerja lapangan maupun dalam memasuki dunia kerja.

Untuk mempermudah pemahaman tentang beberapa dokumen, penulis mencantumkan beberapa gambar dan foto-foto yang memiliki keterkaitan dengan sub topik dan topik-topik yang dibahas dalam buku ini. Beberapa materi buku ini diambil dari internet yang sesuai dengan kegiatan dan aktifitas Ground Handling, serta buku-buku yang membahas tentang Ground Handling secara khusus, IATA Standard Ground Handling Agreement, Buku manual IATA tentang Dangerous Goods dan Live Animals, serta buku acuan lainnya.

Dengan tulus hati penulis sangat mengharapkan saran-saran dari semua pihak yang membaca buku ini karena penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan buku ini. Dengan demikian buku ini bisa disempurnakan lagi pada

masa yang akan datang dan dapat membantu memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kegiatan pelayanan Ground Handling secara umum.

Namun tanpa bantuan moral maupun material dari semua pihak, buku ini tidak dapat terwujud. Untuk itu kepada semua pihak yang telah memberi bantuan serta dorongannya, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhir kata, ada suatu harapan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan secara khusus bagi mahasiswa yang melakukan praktek kerja di bandara

Denpasar, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 BANDARA/AIRPORT	1
A. Definisi Umum.....	1
B. Fungsi Bandara	1
C. Pengenalan Bandara	2
D. Bandara di Indonesia.....	4
BAB 2 PENANGANAN PELAYANAN DI BANDARA (AIRPORT HANDLING)	5
A. Konsep Operasional Bandara	5
B. Penanganan Ground Handling atau Airport Passanger Handling.....	7
BAB 3 PENANGANAN PENUMPANG DI BANDARA (AIRPORT PASSENGER HANDLING)	9
A. Pengertian Umum.....	9
B. Fungsi Airport Passenger Handling atau Ground Handling.....	10
C. Ruang Lingkup Kegiatan Airport Passenger Handling atau Ground Handling.....	10
BAB 4 PASSANGER HANDLING STAFFS	12
A. Supervisor.....	12
B. Staff Checker.....	12
C. Staf Penanganan.....	13
BAB 5 PASSENGER	15
A. Definisi.....	15
B. Penumpang Khusus.....	15
BAB 6 SEAT CONFIGURATION	17
A. Type of Aircraft.....	17
B. Maximum Passanger Occupation.....	17
C. Beberapa Contoh “ Type Of Aircraft” atau Seat Configuration	19
BAB 7 TERMS AND DEFINITIONS	21
BAB 8 THREE LETTER CODE, NAME OF AIRPORT AND TIME DIFFERENT	23
A. Three Letter Code of The City AREA I, II, III	23

B. Two Letter Code of The Airline Company and The Name of The Airport.....	24
C. Time Different of The World.....	24
BAB 9 PASSANGER TRAVEL DOCUMENT	25
A. Tiket Pesawat.....	25
B. Passport.....	26
C. VISA.....	27
D. Health Certificate.....	32
BAB 10 AIRCRAFT DOCUMENT.....	33
BAB 11 CHECK-IN	40
A. Pendahuluan.....	40
B. Tujuan Check-In	41
C. Beberapa Informasi	43
BAB 12 STANDARD CHECK-IN.....	44
A. Standard Check-In.....	44
B. Contoh Dialog Check-In	45
BAB 13 PASSENGER CHECKING PROCEDURES	51
A. Tahap Persiapan Sebelum Check-In.....	51
B. Tahap Penanganan Keberangkatan Penumpang (Passanger Handling /Departure Handling).....	52
BAB 14 BAGGAGE.....	53
A. Definisi	53
B. Types of Passenger Baggage.....	54
C. Baggage Liability	60
D. Personal Effect	60
BAB 15 BAGGAGE HANDLING.....	63
A. Hal-Hal Umum.....	63
B. Contoh Baggage Tag	64
C. Baggage Inspection.....	66
D. Weighing	67
E. Transported Bulk and Heavy Baggage.....	67
F. Cabin Baggage dalam Pesawat	68
BAB 16 EXCESS BAGGAGE.....	69
A. Definisi	69
B. Katagori Free Baggage Allowance	70
C. Excess Weight Charges	70

BAB 17 PROSEDUR KEBERANGKATAN DAN	
KEDATANGAN PESAWAT.....	72
A. Prosedur Keberangkatan Pesawat.....	72
B. Prosedur Kedatangan Pesawat Terbang.....	74
C. Berbagai Kegiatan Lapangan Mengenai Pesawat	
Terbang.....	75
D. Kegiatan di Terminal.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
TENTANG PENULIS	79



**PENANGANAN
CHECK IN DI
BANDARA**



BAB 1

BANDARA/ AIRPORT

A. Definisi Umum

Bandara (airport) adalah suatu lapangan udara yang memiliki fasilitas untuk menangani pesawat dengan penumpangnya serta barang bawaannya serta pengiriman cargo. Atau

Bandara adalah suatu area atau lapangan, (yang termasuk di dalamnya gedung-gedung, instalasi yang adabeserta perlengkapannya) yang digunakan untuk menangani kedatangan (arrival) atau disembarkation, keberangkatan (departure) atau embarkation serta seluruh gerakan pesawat. (Allan H. Stratford)

B. Fungsi Bandara

Fungsi Bandara adalah sebagai “*interchange point*” antara pelayanan udara dengan segala bentuk transportasi darat (surface transport)

Sebuah terminal bandara merupakan suatu gedung atau bangunan di bandara di mana para penumpang akan ditransfer dari transportasi darat yang menggunakan kendaraan seperti bus, mobil, taxi, sepeda motor ataupun jenis kendaraan lainnya dengan fasilitas-fasilitas yang tersedia di bandara yang memungkinkan mereka untuk naik pesawat atau berangkat dengan pesawat terbang.

BAB 2

PENANGANAN PELAYANAN DI BANDARA (AIRPORT HANDLING)

A. Konsep Operasional Bandara

Paradigma pembangunan transportasi nasional di masa mendatang yang dicanangkan oleh pemerintah, yaitu pembangunan yang diarahkan kepada terwujudnya sistem transportasi yang efektif dan efisien dengan mengedepankan keberpihakan kepada kepentingan masyarakat. Di mana jangkauan daya beli masyarakat serta kemudahan aksesibilitas harus dijadikan sebagai landasan dan tolok ukur dalam penyediaan prasarana dan sarana pendukung transportasi itu sendiri.

Pemerintah Pusat, melalui menteri perhubungan, memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung upaya pemerintah daerah dalam membangun dan mengembangkan sistem transportasi efektif dan efisien tersebut. Karenanya, setiap tahun pemerintah selalu mengalokasikan anggaran pendanaan dalam mata Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), baik untuk pembangunan maupun pengembangan sarana dan infrastruktur transportasi di seluruh Indonesia.

Terhadap penyelenggaraan pelayanan jasa transportasi udara, Kementerian Perhubungan memiliki komitmen yang ingin dicapai dalam jangka pendek dari aspek fundamental terselenggaranya operasional bandara di Indonesia. Komitmen tersebut antara lain, **pertama** adalah terjaminnya keselamatan, keamanan dan kepastian hukum serta kualitas pelayanan, dan

BAB 3

PENANGANAN PENUMPANG DI BANDARA (AIRPORT PASSENGER HANDLING)

A. Pengertian Umum

Ground Handling adalah perusahaan layanan jasa operasi darat untuk perusahaan penerbangan. Perusahaan Ground Handling dengan sumber dayanya merupakan partner kerja dan pendukung perusahaan penerbangan (Airline) dalam menjalankan operasionalnya di bandara .

Di samping itu ada beberapa hal lain yang harus diperhatikan mengenai Groung Handling, yaitu antara lain:

1. Airport Passanger Handling atau Ground Handling adalah bagian dari kegiatan-kegiatan Airport Handling.
2. Airport Passanger Handling atau Ground handling ini adalah bagian yang hanya berhubungan dengan aktivitas penanganan penumpang yang berangkat dan tiba di bandara.
3. Airport Passanger Handling atau Ground Handling ini juga melaksanakan pelayanan lainnya seperti: pelayanan transit dan transfer dan menyiapkan dokumen yang diperlukan oleh penerbangan sebelum berangkat (boarding)
4. Kegiatan Airport Passanger Handling atau Ground Handling memerlukan staff yang memiliki skill atau keahlian khusus dan terlatih untuk menangani tugas dan pelayanan, dan mampu berkomunikasi serta berkoordinasi dengan section atau bagian yang lain agar dapat menjaga dan mempertahankan operasional pelayanan dengan lancar dan aman.

BAB

4

PASSANGER HANDLING STAFFS

Tugas Passenger Handling Staff

A. Supervisor

1. Menset-up daftar tugas untuk masing-masing staff sesuai dengan jadwal penerbangan
2. Mencatat daftar pesawat yang akan terbang, jumlah penumpang, jumlah penumpang transit dan permintaan catering
3. Menyiapkan jadwal dan menjelaskan informasi serta pusat operation
4. Menginstruksikan staf dalam menyiapkan boarding pass, label yang dibutuhkan selama check-in
5. Memberikan briefing kepada seluruh staf sebelum melaksanakan tugas

B. Staff Checker:

1. Mengecek dan mencatat dokumen penumpang (tiket, excess baggage tiket, dll) di dalam Manifest penumpang
2. Mengatur tempat duduk penumpang (permintaan/request seat, penumpang sakit, penumpang VIP/CIP, penumpang dengan lutut panjang atau "long legged person", dan lainnya)
3. Memberikan data atau laporan kepada staff "Weight and Balance" melalui bagian "Information dan Operation Centre", yang terdiri dari:
 - a. Jumlah penumpang yang check-in

BAB 5

PASSENGER

A. Definisi

Penumpang (passanger) adalah seseorang yang diangkut di dalam sebuah pesawat (aircraft) dan yang telah memiliki tiket resmi yang masih berlaku (valid), kecuali anggota daripada *crew cabin/ crew carrier*.

Petugas dalam menjalankan tugas di bagian passenger handling ini hendaklah mengetahui tipe-tipe penumpang atau karakter khusus penumpang yang akan dan sedang dilayani. Dengan demikian sebagai petugas ground handling akan dapat melayani penumpang dengan baik. Dalam bukunya Suharto Abdul Majid, secara umum penumpang dapat dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu: penumpang biasa, penumpang khusus dan penumpang bermasalah.

B. Penumpang Khusus

Ada beberapa penumpang yang dikategorikan sebagai penumpang khusus, yaitu:

1. VIP/CIP adalah very important passenger adalah penumpang yang dianggap penumpang penting yang harus ditangani secara khusus, yang tentunya berbeda dengan penumpang umum lainnya. Dalam beberapa hal penumpang ini harus diprioritaskan. Contoh penumpang yang dianggap VIP adalah para pejabat penting negara seperti Presiden, para menteri, raja, perdana menteri atau gubernur, dan yang lainnya.

BAB 6

SEAT CONFIGURATION

A. Type of Aircraft

Ada beberapa macam tipe-tipe pesawat di dunia ini yang digunakan dalam penerbangan komersial, untuk mengangkut penumpang dari satu kota ke kota-kota lainnya yang ada di dunia. Untuk perjalanan yang “long haul journey” biasanya menggunakan pesawat yang berbadan lebar atau “wide body”, sedangkan yang “short haul journey” biasanya menggunakan jenis pesawat yang berbadan sempit atau “narrow body”. Pesawat-pesawat baik yang berbadan lebar maupun sempit biasanya dari boeing, airbus, fokker, McDonald douglas, dll

B. Maximum Passanger Occupation

Jumlah maximum penumpang yang diizinkan dalam pesawat dalam suatu penerbangan akan ditunjukkan dengan:

1. Total jumlah tempat duduk penumpang
2. Total jumlah “crew”
3. Total jumlah “emergency exit” dan tipe “emergency exit”
4. Total jumlah “life vest” yang dibawa dalam pesawat
5. Total jumlah “oxygen outlets”

Maximum Passanger Occupation

Berikut ini adalah daftar maximum jumlah penumpang yang kemungkinan diangkut dalam pesawat, dan ada pengecualian jika ada “special notices” dibutuhkan dalam penerbangan tersebut serta memerlukan persiapan yang khusus

BAB 7

TERMS AND DEFINITIONS

Passanger Handling Glossary of Terms

1. Aircraft Configuration adalah Layout tempat duduk dan fasilitas lain ruang dalam pesawat
2. Aircraft Large Capacity = Wide Bodied Aircraft adalah Pesawat dengan kapasitas yang besar seperti A 380, Boeing 747
3. Airport Origin adalah tempat darimana penerbangan dimulai
4. Baggage Crew Bagasi atau barang bawaan "crew" yang bertugas dalam pesawat yang diberikan identitas yang berbeda dengan penumpang.
5. Baggage Transfer Bagasi yang tiba dari satu pesawat dan akan melanjutkan perjalanan dengan pesawat lain dengan batas waktu yang singkat.
6. Boarding Istilah ini sama dengan embarkasi, yang artinya penumpang memasuki pesawat.
7. Cabin Tempat/ ruangan untuk seluruh penumpang duduk dalam sebuah pesawat.

BAB 8

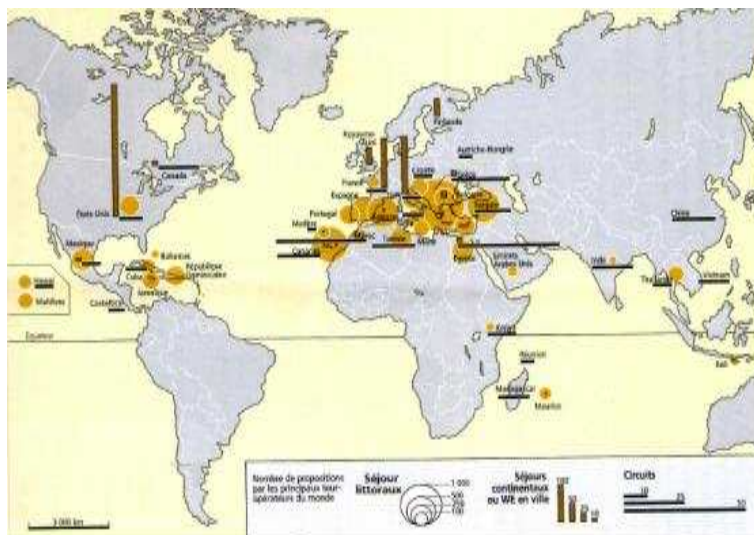
THREE LETTER CODE, NAME OF AIRPORT AND TIME DIFFERENT

A. Three Letter Code of The City AREA I, II, III

Pada sub topik ini adalah sifatnya mengingat kembali pelajaran pada semester yang telah lewat di mana semua materi sudah disampaikan. Pada pelajaran Tata operasi Darat I ini, semua mahasiswa menerapkan dan memakainya dalam kegiatan praktek

Pada saat melakukan kegiatan di bandara, nama-nama kota tujuan dan di dalam tiket, khususnya tiket elektronik, nama-nama kota dan nama-nama bandara akan diketik three letter code saja. Di bawah ini telah tersedia peta dunia, untuk itu mahasiswa perlu mengisi peta tersebut.

Three letter code kota-kota di dunia



Gambar 10: peta dunia

BAB 9

PASSANGER TRAVEL DOCUMENT

A. Tiket Pesawat

Setiap penumpang yang akan naik pesawat harus memiliki tiket. Dan ini adalah dokumen perjalanan yang sangat penting yang merupakan syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang penumpang. Baik untuk penerbangan domestik maupun internasional, semua penumpang harus menunjukkan tiket yang “valid” pada petugas “check-in counter” (Ground Handling).

Kepemilikan tiket harus jelas sesuai dengan nama yang ada pada identitas diri penumpang yang bersangkutan seperti pada KTP, Paspor bagi yang akan mengadakan perjalanan ke luar negeri. Pada saat ini para penumpang bisa membawa tiket yang telah di “issued” oleh perusahaan penerbangan yang bersangkutan, ada juga yang merupakan elektronik tiket yang merupakan lembaran informasi bahwa penumpang telah memesan tiket lewat internet dan penumpang hanya mendapatkan kode booking saja. Di samping itu beberapa travel agent tidak mengeluarkan buku tiket, tetapi hanya mengeluarkan elektronik tiket yang berisikan itinerary lengkap perjalanan penumpang seperti pada contoh di bawah ini.

BAB 10

AIRCRAFT DOCUMENT

Dokumen Pesawat

Ada beberapa dokumen penerbangan yang harus diisi oleh petugas Ground Handling sebelum pesawat berangkat. Dokumen ini harus diisi dengan teliti yang disesuaikan dengan semua data pesawat yang akan berangkat maupun penumpang dan muatan yang akan diangkut oleh pesawat tersebut. Adapun dokumen tersebut adalah:

1. Passenger Information Sheet

PIS merupakan dokumen yang dibuat oleh petugas ground handling yang berisikan nama-nama penumpang, dan keterangan khusus tentang penumpang yang perlu penanganan khusus saat berada di pesawat. PIS ini akan dilaporkan kepada pilot dan purser sehingga para crew dapat melayani semua penumpang dengan baik

2. Actual Passenger on Board

APB adalah dokumen yang dibuat oleh petugas ground handling yang berisikan informasi tentang jumlah penumpang dalam pesawat termasuk di dalamnya jumlah penumpang dewasa, anak-anak, dan bayi serta informasi tentang penumpang yang memerlukan perhatian khusus dalam pesawat. Dokumen ini biasanya dibuat untuk penerbangan domestik saja

BAB

11

CHECK-IN

A. Pendahuluan

Check-in adalah proses pelayanan kedatangan pelanggan di hotel, bandara, pelabuhan laut atau layanan jaringan sosial. Meja check-in ditemukan di sebagian besar di bandara komersial. Fungsi utama petugas check-in adalah untuk mengecek dokumen penumpang, bagasi penumpang yang dibawa, kargo yang akan dibawa dalam pesawat. Setelah barang bawaan ditimbang dan ditandai, barang tersebut ditempatkan pada ban berjalan. Beberapa bandara memiliki proses penanganan check-in yang khusus, di mana penumpang memberikan tas mereka ke perwakilan penerbangan sebelum memasuki terminal dan kemudian dilanjutkan dengan pengecekan pada bagian keamanan.

Pada saat ini ada kecenderungan meningkat ke arah yang lebih otomatis di mana proses check-in dilakukan dengan simple oleh penumpang yaitu secara online sebelum tiba di bandara atau menggunakan kios check-in di bandara, menghindari antrian panjang pemeriksaan di counter meja check-in di dalam bandara.

BAB 12 | STANDARD CHECK-IN

A. Standard Check-In

Dalam melakukan check-in, ada standard yang harus diterapkan dalam menangani check-in penumpang di bandara, yaitu:

1. Pertama memberikan salam atau "greeting" kepada penumpang
2. Menanyakan tiket pesawat dan dokumen perjalanan yang dibutuhkan (pasports, health certificate, dan lainnya)
3. Meminta penumpang untuk meletakkan bagasinya di atas timbangan barang (termasuk bagasi cabin)
4. Mengecek nama penumpang dalam "Passenger Manifest"
5. Mengecek "connecting flight" setelah stasiun tujuan (reservation status for the connecting flight).
6. Mengecek semua persyaratan yang diperlukan oleh penumpang dalam memasuki negara asing (atau pada saat transit), misalnya keperluan visa, transit visa, dll)
7. Memberikan label pada bagasi penumpang dengan lengkap
8. Mencantumkan (attach) "claim tag" pada tiket penumpang
9. Mengisi kolom-kolom bagasi atau "baggage column" dalam "flight coupon", yang berhubungan dengan total berat dan total "pieces" daripada bagasi penumpang
10. Kalau terjadi kelebihan berat atau "excess weight" pada bagasi penumpang mintalah penumpang untuk menyelesaikan urusan ini, dan kemudian buatlah EBT (excess baggage tag)

BAB 13

PASSENGER CHECKING PROCEDURES

A. Tahap Persiapan Sebelum Check-In

Supervisor yang bertugas pada saat check-in harus bertanggungjawab pada beberapa hal, yaitu:

1. Semua bahan-bahan yang akan dipergunakan untuk menangani penumpang yang akan berangkat pada saat itu
2. Memberikan “briefing” kepada bawahannya sebelum penanganan dimulai
3. Menyusun “job list” untuk tiap-tiap staf sehubungan dengan jadwal pesawat yang akan berangkat (aircraft schedule/daily log)
4. Mencatat:
 - a. daftar pesawat (aircraft list)
 - b. jumlah penumpang
 - c. Jumlah penumpang transit
 - d. Jumlah penumpang yang harus ditransfer
 - e. Jumlah permintaan khusus mengenai catering yang didapat dari “ information and operation centre”
5. Mengecek PNL (Passanger Name List) sebelum daftar ini diberikan kepada “counter staff”, jika terjadi perubahan dalam informasi tersebut
6. Menyiapkan form “Passanger manifest” dan “crew list”
7. Menginstruksikan kepada staff untuk menyiapkan:
 - a. Boarding pass (F class, Y class, CHD, INF, Extra crew)
 - b. Baggage label
 - c. Baggage Interline Label
 - d. F Class label

BAB

14

BAGGAGE

Bandara di Madrid, Spanyol



Gambar 25

A. Definisi

1. **BAGGAGE** : istilah ini sama dengan istilah “luggage” yang berarti “articles effects”, dan milik pribadi lainnya yang diperlukan oleh penumpang , barang tersebut seperti pakaian, dan perlengkapan lainnya untuk keperluan penumpang dalam perjalanan mereka.
2. **CHECKED BAGGAGE**: istilah ini sama dengan “registered baggage”, adalah bagasi yang diserahkan kepada pengangkut atau carrier, kemudian pengangkut akan meng”issued” suatu baggage check dan baggage claim tag.

BAB 15 | BAGGAGE HANDLING

A. Hal-Hal Umum

1. Salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh petugas check-in adalah memberikan label pada bagasi penumpang. Untuk label-label bagasi on-line atau “tags” ada empat hal penting yang perlu diketahui, yaitu:
 - a. Issuing airline
 - b. Destination preprinted in three letter code and/or in full
 - c. Airline and flight number
 - d. Identification number which is the same as on the passenger receipt stub (claim tag)
2. Staff check-in harus memberikan perhatian yang serius terhadap tags yang ditempelkan pada koper penumpang sesuai dengan destinations, tulisan yang jelas, serta harus menuliskan dengan jelas nama penumpang serta alamat yang dituju. Secara fisik bagasi tersebut akan dimasukkan ke dalam container, dan kemudian dalam baggage compartment pesawat, sesuai dengan tujuannya.
3. Untuk bagasi yang interline atau “transfer baggage”, tag khusus digunakan sehingga “transfer point dan connecting point bisa ditunjukkan sebagai tambahan dalam daerah tujuan dan pada penerbangan pertama. Baik untuk satu tujuan ataupun “transfer tag” telah secara standard digunakan di seluruh dunia oleh IATA. Pemberian tag yang benar pada bagasi sangatlah penting untuk menghindari kesalahan dalam penanganan.

BAB 16

EXCESS BAGGAGE

Bandara di Barcelona, Easy Jet



Gambar 30

A. Definisi

- * Excess baggage adalah total berat bagasi yang melebihi berat yang diizinkan dalam free baggage allowance.
- * free baggage allowance adalah jumlah berat total bagasi penumpang yang diizinkan untuk dibawa tanpa harus membayar, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari pesawat pengangkut.

DAFTAR PUSTAKA

http://en.wikipedia.org/wiki/Airport_terminal

<http://rodakemudi.blogspot.com/2010/02/bandara-woltermonginsidi-kendari-ganti.html>

Ground Handling: <http://www.ptn.co.id/?p=1>

Seat Confoguration A 380:

http://isearch.babylon.com/?q=seat+configuration+A+380&s=images&as=0&babsrc=HP_ss

Time Zone: <http://24timezones.com/>

Visa: [http://en.wikipedia.org/wiki/Visa_\(document\)](http://en.wikipedia.org/wiki/Visa_(document))

Passenger manifest:

http://isearch.babylon.com/?q=passenger+manifest&s=images&as=0&babsrc=HP_ss

Load sheet:

http://isearch.babylon.com/?s=images&babsrc=HP_ss&q=load%20sheet

NOTOC: <http://wyndgr.files.wordpress.com/2009/05/notoc.jpg>

Check in: <http://en.wikipedia.org/wiki/Check-in>

Baggage allowance:

http://en.wikipedia.org/wiki/Baggage_allowance

Baggage tag:

http://isearch.babylon.com/?q=baggage+tag&s=images&as=0&babsrc=HP_ss

Fragile tag:

http://isearch.babylon.com/?q=fragile+tag&s=images&as=0&babsrc=HP_ss

Rush tag:

[http://isearch.babylon.com/?q=rush+tag&s=images&as=0
&babsrc=HP_ss](http://isearch.babylon.com/?q=rush+tag&s=images&as=0&babsrc=HP_ss)

Informasi Bagasi:

<http://www.citilink.co.id/baggage-information>

[http://tugasperkelompok.blogspot.com/2010/02/bab-iii-
gambaran-umum-pt-gapura-angkasa.html](http://tugasperkelompok.blogspot.com/2010/02/bab-iii-gambaran-umum-pt-gapura-angkasa.html)

TENTANG PENULIS

Ni Made Rai Erawati



Lahir 22 Januari 1960, alumni Fakultas Sastra Universitas Udayana (S1) dan Kajian Pariwisata Universitas Udayana (S2), Kajian Pariwisata Universite d'Angers, Perancis. Telah berpengalaman mengajar beberapa subyek mata kuliah pada jurusan pariwisata Politeknik Negeri Bali seperti Internasional Product Knowledge, Standard Fares and Ticketing, Intermediate Fares and Ticketing, Advance Fares and Ticketing, dan pada saat ini aktif mengajar mata kuliah Airport Passanger Handling dan Airport Ground Operations . Selain Pendidikan formal pernah juga mengikuti Kursus Ticketing Standard dan Advance yang diselenggarakan oleh IATA/UFTAA . Tinggal di Denpasar dengan alamat e-mail maderaierawati@pnb.ac.id



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202385554, 25 September 2023

Pencipta

Nama : **Ni Made Rai Erawati**
Alamat : Jalan Pendidikan 37, Denpasar,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali, 80224
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ni Made Rai Erawati**
Alamat : Jalan Pendidikan 37, Denpasar,
Denpasar Selatan, Denpasar, Bali 80224
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Penanganan Check In Di Bandara**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 12 Agustus 2023, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000518507

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.